

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Atribut Inovasi RSTMG RAMAH Di RSUD Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Relative Advantage (Keuntungan Relatif)

Dalam pelaksanaan inovasi RSTMG RAMAH ditemukan adanya keuntungan relatif yang ditandai dengan adanya gejala keuntungan nilai ekonomi yang di rasakan oleh RSUD Temanggung yaitu, berkurangnya petugas yang ada di anjungan loket pendaftaran dan keuntungan lainnya adalah bahwa petugas yang ada di poliklinik dapat mengetahui informasi jumlah pasien pendaftar pada jadwal yang akan datang, sehingga persiapan tugas dapat dilaksanakan dengan optimal . Adapun keuntungan nilai ekonomi yang dirasakan oleh pengguna layanan yaitu biaya transportasi ke RSUD Temanggung, karena melalui aplikasi RSTMG RAMAH terdapat informasi waktu pelayanan terkait jadwal ketersediaan dokter. Apabila ada perubahan jadwal maka pasien pendaftar *online* akan mendapatkan informasi melalui pesan *broadcast*.

Pelayanan inovasi RSTMG RAMAH memiliki nilai keunggulan yang lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya, sehingga dapat

meningkatkan kepuasan pelayanan yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

2. *Compatibility* (Kesesuaian)

Inovasi RSTMG RAMAH terdapat kesesuaian dengan inovasi sebelumnya, yaitu pendaftaran pasien secara online melalui SMS. Adanya Inovasi RSTMG RAMAH ini merupakan sebuah terobosan dari adanya transisi teknologi untuk menyempurnakan inovasi yang telah ada, dari pendaftaran melalui SMS dan diubah menjadi aplikasi. Selain itu adanya kesesuaian dengan nilai dan norma yang ada di RSUD Temanggung untuk mewujudkan layanan kesehatan yang bermutu dengan orientasi kepuasan pasien.

RSUD Kabupaten Temanggung menciptakan inovasi pendaftaran pasien poliklinik melalui aplikasi RSTMG RAMAH sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital yang mengharapkan pelayanan dapat dijangkau dengan cepat dan praktis.

3. *Complexity* (Kerumitan)

Inovasi RSTMG RAMAH dapat dikatakan tidak rumit untuk diterapkan. Hal ini ditandai dengan adanya kemudahan untuk dipahami dan digunakan oleh pegawai RSUD Temanggung maupun masyarakat. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti *server down*, ketidaksesuaian jadwal dokter yang diinformasikan melalui aplikasi RSTMG RAMAH dengan fakta dilapangan. Namun hal tersebut

diatasi dengan adanya *server backup* dan juga RSUD Temanggung telah melakukan komitmen terhadap dokter dalam hal kepastian jadwal pelayanan di poliklinik.

4. *Triability* (Kemungkinan dicoba)

Pada saat inovasi RSTMG RAMAH diterapkan kepada masyarakat, RSTMG RAMAH sudah memiliki atribut kemungkinan dicoba. Dengan dilakukan uji coba kepada pihak internal yaitu pegawai RSUD Temanggung sebagai layanan pendaftaran pasien poliklinik dari metode tatap muka ke metode *online* yang bermula melalui pesan SMS bertransformasi menjadi metode *online* berbasis aplikasi melalui *platform website* RSUD RAMAH. Adanya uji coba tersebut didukung dengan sosialisasi RSUD Temanggung kepada masyarakat terkait layanan pendaftaran pasien melalui aplikasi RSTMG RAMAH.

5. *Observability* (Kemudahan untuk diamati)

Aplikasi RSTMG RAMAH telah dirancang dengan kemudahan akses layanan dan dilengkapi dengan fitur yang mudah dipahami, sehingga dalam segi pemanfaatan sangat mudah untuk dilaksanakan. Secara prosedur pendaftaran melalui aplikasi RSTMG RAMAH dapat lebih efektif karena tanpa lagi mengantre di loket pendaftaran RSUD Temanggung. Aplikasi RSTMG RAMAH saat pertama kali di publikasikan tersedia dan dapat *download* melalui *playstore*. Akan tetapi, sejak awal tahun 2024 aplikasi RSTMG RAMAH tidak tersedia lagi di *playstore* hanya bisa diakses

melalui website (<https://rsudramah.temanggungkab.go.id>). Dengan adanya fenomena tersebut maka inovasi RSTMG RAMAH dianggap kurang layak oleh *google playstore* yang mengakibatkan aplikasi RSTMG RAMAH tidak lagi tersedia di *playstore*.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya sosialisasi secara meluas kepada masyarakat mengenai penggunaan inovasi RSTMG RAMAH bagi pasien umum, agar adopsi terhadap inovasi semakin meningkat dan inovasi tetap dapat digunakan untuk dimanfaatkan setelah adanya peraturan dari BPJS bahwa pendaftaran pasien BPJS harus melalui aplikasi JKN .
2. Diperlukan peningkatan kualitas pelayanan, salah satunya dapat memberikan peningkatan aplikasi RSTMG RAMAH dengan menambahkan fitur baru, seperti pendaftaran pasien baru yang belum memiliki nomor rekam medis. Hal tersebut dapat mengurangi jumlah antrean pasien di loket pendaftaran.
3. Agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses aplikasi RSTMG RAMAH maka sangat perlu untuk menghadirkan kembali aplikasi RSTMG RAMAH di *playstore* dengan melakukan *upgrade* dan peningkatan performa aplikasi. Hal itu sesuai dengan atribut inovasi yang ke empat dan ke lima, yaitu kemungkinan dicoba dan kemudahan untuk diamati. Sehingga akan mendukung adopsi masyarakat terhadap inovasi RSTMG RAMAH.